

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM BUDIDAYA, PENGOLAHAN, DAN PEMASARAN PRODUK DI DESA TAPEN KEC. KUDU KAB. JOMBANG

*Ima Chusnul Chotimah<sup>1</sup>, Ridan Andi Puspito<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup> STKIP PGRI Jombang, Jl.Pattimura No III/20,*

*Telp/Fax 0321-8613861319 / 0321-855419*

*e-mail: <sup>1</sup>imachus.stkipjb@gmail.com, <sup>2</sup>anggienovita25@gmail.com*

### *Abstract*

*Environmental condition in Tapen village has been advanced, we can see by the house of citizens that almost all of their house has been built permanent, the way to access to Tapen village also adequate even though there are some road damage that would be in the village. There are some problems faced on the village that is KarangTaruna organization, it is passive enough and less of skills that mothers have. Based on those problems, the tim give solution to those problems through four main programs, they are: Training of farm's activity through Hydroponic media, Training of hands skill of ribbon embroidery and Training of writing a history book of Tapen village for Karang Taruna. The last is Training of processing banana heart being a banana heart chips for mothers on there. The aim of those programs are to make an organization being alive on KarangTaruna and also give skills to the citizens being more productive and creative. The method of these programs are discourse and practice. While the fourth main programs that has done are: Training of farms activity through Hydroponic media did on the second and third week and followed by the deputy of KarangTaruna of Tapen village and students of Senior High School DarulUlumTapen in the village hall. Then Training of hands skill of ribbon embroidery did on every weeks at village hall followed by KarangTaruna of Tapen village and students of Senior High School DarulUlumTapen. Training of writing a history book of Tapen village for KarangTaruna has done in each week are followed by Karang Trauma of Senior High School DarulUlumTapen. The last is Training of processing banana heart being a banana heart chips has done by mothers of Fatayat NU organization in Tapen village. Through fourth main programs of its, hopefully could give better solution for the problems that is happening.*

**Keywords:** *Village Condition, Problem*

## **Abstrak**

*Kondisi lingkungan di Desa Tapen sudah maju, dapat dilihat dari rumah-rumah warga yang kebanyakan sudah bangunan permanen, akses jalan menuju Desa Tapen juga sudah memadai meskipun ada beberapa kerusakan di beberapa jalan yang akan menuju ke dusun. Permasalahan yang dihadapi Desa adalah organisasi karang taruna yang cukup pasif dan kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh ibu-ibu warga setempat. Berdasarkan pada masalah tersebut, tim pelaksana memberikan solusi terhadap masalah tersebut melalui 4 program pokok antara lain; Pelatihan Kegiatan Bertani melalui Media Hidroponik, Pelatihan Kerajinan Tangan Sulam Pita dan Pelatihan Penulisan Buku Sejarah Desa Tapen untuk Karang Taruna. Pelatihan Pengolahan Jantung Pisang menjadi Kripik Bunga Jantung Pisang untuk ibu-ibu warga setempat. Tujuan pemilihan program tersebut adalah untuk menghidupkan kembali organisasi karang taruna dan memberikan keterampilan kepada warga agar lebih produktif dan kreatif. Metode program ini adalah: ceramah dan praktik. Adapun ke empat program pokok yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: (a) Pelatihan kegiatan bertani melalui media hidroponik dilaksanakan di minggu kedua dan ketiga di Balai Desa Tapen dengan diikuti perwakilan karang taruna dan siswa SMA Darul Ulum Tapen. (b) Pelatihan kerajinan tangan sulam pita dilaksanakan mulai dari minggu pertama sampai keempat di Balai Desa Tapen dengan diikuti oleh perwakilan karang taruna dan siswa SMA Darul Ulum Tapen. (c) Pelatihan Penulisan Buku Sejarah Desa Tapen dilaksanakan mulai dari minggu pertama sampai keempat di Balai Desa Tapen dengan diikuti oleh karang taruna siswa SMA Darul Ulum Tapen. (d) Pelatihan Pemanfaatan jantung pisang menjadi keripik jantung pisang yang dilaksanakan di minggu keempat dengan diikuti oleh ibu-ibu warga setempat yang tergabung dalam organisasi Fatayat NU Tapen. Dengan adanya keempat program pokok tersebut diharapkan dapat memberikan solusi baik terhadap masalah yang ada.*

**Kata kunci :** *Kondisi Desa, Masalah*

## **PENDAHULUAN**

Desa Tapen berada di wilayah Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Secara demografis luas wilayah Desa Tapen yaitu 123,824 Ha. Dengan jarak dari Kabupaten Jombang ke Desa Tapen Kecamatan Kudu 20 Km. Desa Tapen terdiri dari empat (4) dusun, yaitu Dusun Tapen, Dusun Tapen Lor, Dusun Bebekan dan Dusun Pagendingan. Wilayah administratif Desa Tapen di sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Brantas, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Bakalan Rayung (Jombang), di sebelah barat berbatasan dengan Desa Daditunggal Kec. Ploso (Jombang) dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Randuwatang (Jombang).

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu karang taruna yang pasif dan kurang kreatifnya ibu-ibu warga setempat dalam mengolah jantung pisang. Berdasarkan permasalahan yang ada di atas harus di selesaikan dengan solusi-solusi yang inovatif dan kreatif. Tim pelaksana mempunyai tugas dan tanggung jawab sosial untuk menjawab problematika yang ada di Desa Tapen. Adapun langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dibagi menjadi empat program pokok antara lain Pelatihan Kegiatan Bertani melalui Media Hidroponik, Pelatihan Kerajinan Tangan Sulam Pita dan Pelatihan Penulisan Buku Sejarah Desa Tapen untuk Karang Taruna dan Siswa SMA Darul Ulum. Pelatihan Pengolahan Jantung Pisang menjadi Kripik Bunga Jantung Pisang untuk ibu-ibu warga setempat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Secara umum kegiatan ini melibatkan 2 tahapan dasar yakni tahapan awal perencanaan dan tahapan pelaksanaan.

### **1) Tahapan Awal**

Proses awal yang dilakukan sebelum melaksanakan program yakni membuat skenario program yang meliputi beberapa tahapan, sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui daerah yang lebih banyak dan lebih dekat dengan potensi yang ada di Desa Tapen untuk memudahkan pelaksanaan pelatihan. Serta untuk mengetahui jumlah masyarakat yang akan terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

#### **b. Perizinan**

Melakukan perizinan dan sosialisai pada pihak –pihak yang terkait (kepala Desa Tapen, Kudu, Jombang) untuk melaksanakan pelatihan tersebut.

#### **c. Menentukan Lokasi Pelatihan**

Penentuan Lokasi pelatihan dibantu oleh Kader PKK dan Pamong didesa tesebut, supaya pelatihan yang diadakan tepat sasaran.

d. Penyusunan Bahan Pelatihan

Tim melakukan studi banding ke beberapa tempat yang terkait dengan materi yang akan disampaikan yang meliputi: teori pengolahan, produksi, dan pemasaran hasil kerajinan tersebut.

2) Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah dan praktik. Adapun penyampaian teori secara ilmiah tentang hal yang berkaitan dengan pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan praktik di lapangan yang berupa praktik pelatihan bertani melalui media hidroponik, praktik sulam pita, praktik penulisan buku sejarah dan praktik pengolahan jantung pisang menjadi keripik jantung pisang. Kegiatan ini melibatkan Karang Taruna yang tergabung dengan Siswa SMA Darul Ulum Tapen dan ibu-ibu warga setempat yang tergabung dalam Fatayat NU Tapen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelatihan Bertani melalui Media Hidroponik**

Hidroponik merupakan tehnik budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah, melainkan menggunakan air sebagai media tanahnya. Keuntungan menggunakan hidroponik antara lain: (a) tidak memerlukan lahan yang luas, (b) mudah dalam perawatan, (c) memiliki nilai jual yang tinggi. Sedangkan kelemahan hidroponik adalah : a) memerlukan biaya yang mahal, b) memerlukan keterampilan yang khusus (Roidah, 2014).

Dengan memakai cara menanam hidroponik, siswa tidak repot mencari lahan untuk bercocok tanam karena warga bisa menanam di mana pun. Siswa bisa menggunakan bahan bekas dan juga bisa menggantungkannya di tembok. Tidak hanya itu saja, media bertanam menggunakan air ini bisa mengasah kreativitas warga untuk mengolah dan menciptakan media baru untuk bercocok tanam. Pelaksanaan kegiatan ini diadakan di minggu kedua dan ketiga yang sedang berlangsung. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Tapen dengan peserta berjumlah 14 orang yang tergabung dalam Karang

Taruna dan Siswa SMA Darul Ulum.

Tabel 1 Kegiatan Pelatihan Bertani Melalui Media Hidroponik

Minggu Ke-	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Minggu Ke 2	Materi hidroponik, pengenalan bahan, pembenihan dan proses pembuatan media hidroponik	70%
Minggu Ke 3	Penanaman, pemberian air nutrisi dan penataan tempat	90%



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan Bertani Melalui Media Hidroponik

## 2. Pelatihan Kerajinan Tangan Sulam Pita

Sulam pita merupakan salah satu seni menyulam yang menggunakan pita sebagai bahan sulamnya (Wahyupuspitowati, 2008). Kegiatan pelatihan sulam pita dilaksanakan seminggu sekali dalam kegiatan dimulai dari minggu pertama sampai minggu keempat. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Karang Taruna dan Siswi SMA Darul Ulum Tapen. Kegiatan tersebut bertujuan melatih keterampilan Karang Taruna agar lebih produktif. Kegiatan pelatihan sulam pita tidak hanya diajari dalam proses pembuatan tetapi juga dalam packing dan pemasarannya. Kegiatan dilaksanakan di balai Desa.

Tabel 2 Kegiatan Pelatihan Sulam Pita

Minggu Ke-	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Minggu Ke 1	Sosialisasi materi sulam pita	70%

Minggu Ke 2	Pengenalan bahan dan Pembuatan pola sulam pita	75%
Minggu Ke 3	Tehnik menyulam pita	90%
Minggu Ke 4	Materi pemberian label dan pemasaran	100%



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan Sulam Pita

### 3. Pelatihan Penulisan Buku Sejarah Desa Tapen

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejarah desa untuk semua kalangan terutama pada tingkat generasinya yakni para remaja karang taruna yang berada pada tingkatan SMA sederajat. Kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali mulai dari minggu pertama sampai minggu keempat dengan mencari sumber dari siswa tersebut kemudian akan dituangkan dalam sebuah tulisan untuk diarsipkan. Pada setiap minggunya semua siswa-siswa akan berkumpul di Sekolah masing-masing, di akhir kegiatan ini mendatangkan beberapa tokoh sebagai narasumber terkait sejarah Desa Tapen. Dalam hal ini, tim pelaksana turut serta mendampingi proses tersebut.

Tabel 3 Kegiatan Pelatihan Penulisan Buku Sejarah Desa Tapen

Minggu Ke-	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Minggu Ke 1	Sosialisasi kegiatan penulisan buku	80%
Minggu Ke 2	Pembentukan kelompok	80%

Minggu Ke 3	Pembuatan cerita	90%
Minggu Ke 4	Memvalidasi cerita Desa Tapan kepada Kepala Desa dan Sejarahwan	90%



Gambar 3 Kegiatan Pelatihan Penulisan Buku Sejarah Desa Tapan

#### **4. Pelatihan Pengolahan Jantung Pisang menjadi Keripik Bunga Jantung Pisang**

Kegiatan ini dilaksanakan di minggu keempat sebagai peningkatan produk makanan dengan memanfaatkan bunga jantung pisang yang pada dasarnya kebanyakan di Desa Tapan tersebut terbuang sia-sia. Tujuan dari produk kreatif ini agar dapat meningkatkan finansial dalam semua kalangan baik dari remaja maupun orang dewasa dengan penjualan melalui pasar tradisional maupun pasar modern. Produk ini akan memiliki berbagai varian rasa dengan menciptakan cita rasa yang berbeda. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Tapan (menyesuaikan keadaan) dengan memberi pelatihan langsung terhadap ibu-ibu warga setempat yang tergabung dalam Fatayat NU Tapan dengan jumlah 16 orang.



Gambar 4 Pelatihan Pengolahan Keripik Jantung Pisang

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Tapen Kecamatan Jombang kabupaten Jombang, dapat disimpulkan bahwa program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan sangat lancar dan sangat bermanfaat bagi beberapa kelompok yaitu menambah kreativitas dan menambah pengetahuan baru mengenai bertani melalui media hidroponik, sulam pita, sejarah Desa Tapen dan pengolahan jantung pisang.

### **SARAN**

Agar setiap program berjalan dengan kondusif efisien dan lancar harus menjaga komunikasi antar regu dengan baik agar tidak ada miskomunikasi antar 2 elemen masyarakat yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses monitoring dan pendampingan, akan juga membuat proses pembukuan hasil penjualan lebih transparan.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Roidah, I.S. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidropoik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*.
- [2] Wahyupuspitowati, 2008. *Tehnik Dasar Sulam Pita*, Jakarta: PT Kawan Pustaka